

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut.

5.1.1 Pembelajaran seni khususnya dalam hal menyanyi dengan melakukan latihan *pitch-matching* memberikan pengaruh terhadap kemampuan akurasi menyanyi siswa, dengan kata lain pengaruh positif atau peningkatan kemampuan siswa. Peningkatan tersebut terjadi secara signifikan. Pengaruh positif yang diberikan oleh latihan *pitch-matching* ini disebabkan oleh karena dengan melakukan latihan *pitch-matching* ini memang berfokus pada konsep nada, sehingga dapat memberikan fondasi dalam menyanyi secara akurat. Selain itu, selama melakukan latihan, siswa secara tidak langsung terbiasa dalam mendengarkan nada-nada yang dibunyikan melalui alat musik *keyboard* dan berusaha untuk menirukannya. Hal ini yang dapat meningkatkan kepekaan siswa dalam hal musik dan juga nada-nada yang diperdengarkan kepada siswa juga dapat mempengaruhi terhadap ingatan jangka pendek siswa, sehingga siswa dapat mengingat nada yang benar dan dapat diimplementasikan pada saat menyanyikan lagu terlebih lagi nada yang diperdengarkan merupakan bagian dari lagu yang akan dinyanyikan termasuk kesesuaian dengan tangga nadanya. Latihan ini juga didukung dengan kinerja guru yang optimal dan siswa yang kooperatif dalam pembelajaran.

5.1.2 Pembelajaran menyanyi konvensional tanpa melakukan latihan *pitch-matching* yang dilakukan pada kelas kontrol pun berpengaruh terhadap akurasi menyanyi siswa secara positif, dengan kata lain pengaruh peningkatan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran di kelas kontrol juga melakukan latihan-latihan menyanyi yang berulang-ulang dalam pembelajarannya. artinya tanpa perlakuan khusus pun ternyata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyi secara akurat. Namun, hal tersebut tetap harus didukung dengan

kinerja guru yang optimal dalam memfasilitasi siswa selama pembelajaran.

- 5.1.3 Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan akurasi menyanyi siswa yang signifikan antara siswa yang melakukan latihan *pitch-matching* dalam pembelajarannya, dan siswa yang melakukan pembelajaran menyanyi secara konvensional tanpa mendapatkan perlakuan khusus dalam pembelajarannya dalam arti latihan *pitch-matching*. Hal ini terjadi karena memang pembelajaran menyanyi dengan melakukan latihan *pitch-matching* lebih memfasilitasi siswa dalam hal perkembangan kemampuan pendengaran (*aural skill*), juga terhadap ingatan siswa dalam hal mengingat nada-nada yang benar (*pitch-memory*) dan juga kemampuan vokal siswa. Penggunaan alat musik *keyboard* sebagai stimulus untuk dapat direspon oleh siswa pun turut memberikan pengaruh terhadap meningkatkan kepekaan nada siswa. Sedangkan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran tanpa latihan *pitch-matching* ini hanya sebatas latihan menyanyi baik secara kelompok maupun individu tanpa adanya perlakuan khusus seperti mendengarkan nada-nada dan melodi lagu yang memang sesuai dengan tangga nada dan akor pada lagu yang dipelajari melalui instrumen alat musik. Sehingga kurang maksimal dalam meningkatkan kemampuan harmonisasi khususnya akurasi menyanyi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut.

5.2.1 Bagi praktisi pendidikan atau tenaga pengajar

Pembelajaran seni khususnya menyanyi baik dengan melakukan latihan-latihan *pitch-matching* ataupun tanpa latihan *pitch-matching* sekalipun sebenarnya bisa dilakukan dalam pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyi khususnya menyanyi dengan nada yang akurat.

Saran untuk para praktisi pendidikan khususnya guru yang memang berperan langsung di dalam pembelajaran hendaknya untuk lebih memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah seperti alat musik *keyboard* dan lain-lain yang memang bisa menunjang dalam pembelajaran menyanyi karena memang terbukti dapat meningkatkan kepekaan nada siswa yang berdampak pada akurasi menyanyi. Namun untuk menggunakan alat musik tersebut dalam pembelajaran tentu harus didukung oleh penguasaan guru terhadap alat musik tersebut. Oleh karena itu penting juga bagi seorang guru dalam meningkatkan keterampilannya dalam menguasai alat musik.

5.2.2. Bagi Peneliti Lain

Ketika melakukan penelitian mengenai keterampilan menyanyi siswa khususnya dalam hal akurasi menyanyi atau keakuratan nada, disarankan untuk peneliti lainnya untuk khususnya ketika melakukan penilaian agar menggunakan alat yang memang bisa mendeteksi nada-nada yang dinyanyikan dengan tidak akurat, karena keterbatasan pada penelitian ini adalah baik ketika latihan maupun pada saat penilaian hanya mengandalkan penilaian guru dalam menilai akurasi nada.

5.2.3. Bagi Siswa

Saran untuk siswa yang telah melaksanakan latihan ini yaitu tetap berlatih dan belajar lagi dalam meningkatkan musikalitas, kepekaan terhadap nada, dan kemampuan pendengaran yang baik sebagai fondasi untuk dapat menyanyi dengan nada yang akurat. Selain itu juga agar selalu meningkatkan pengalaman bermusik.